

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Tari Golek Sulung Dayung adalah salah satu tari klasik gaya Yogyakarta yang menceritakan tentang seorang gadi remaja yang suka berdandan untuk menarik perhatian lawan jenisnya. Keunikannya menjadikan tari tersebut wajib dilestarikan karena semakin banyaknya kebudayaan lain yang membuat tarian ini menjadi tidak diketahui oleh masyarakat sekitar. Agar bisa menarik banyak peminat, maka harus ada perkembangan dalam faktor internal dan faktor eksternal. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui dan mengenal budayanya sendiri sehingga Tari Golek Sulung Dayung tetap lestari.

Faktor internal yang dimiliki Tari Golek Sulung Dayung sendiri adalah aksesibilitas yang akan membantu untuk menuju sanggar/ tempat di mana tarian tersebut di pentaskan. Fasilitas yang menunjang kegiatan tari seperti kostum, alat musik, dan tempat untuk latihan. Sumber Daya Manusia yang akan menjadi pelaku atau penikmat dari Tari Golek Sulung Dayung. Pendanaan yang juga menunjang kegiatan Tari Golek Sulung Dayung di salah satu sanggar. Organisasi sebagai tempat mengembangkan diri dalam seni tari, khususnya Tari Golek Sulung Dayung. Potensi yang dimiliki Tari Golek Sulung Dayung yang mampu menarik minat/ perhatian masyarakat sekitar. Hubungan antar SDM yang terjalin sangat harmonis.

Sedangkan faktor eksternal yang dimiliki Tari Golek Sulung Dayung adalah regulasi/ aturan yang tidak memperbolehkan laki-laki untuk menarikan tarian ini dan hanya perempuan saja yang boleh menarikan. Pesaing yang berasal dari tarian-tarian klasik lainnya atau budaya modern yang ada. Target pasar yang diperuntukkan untuk semua kalangan sebagai penikmat dan anak perempuan minimal usia 10 tahun sebagai penari. Promosi untuk mengenalkan tarian ini ke masyarakat sekitar agar keberadaannya tetap lestari.

Faktor internal dan faktor eksternal sangat berpengaruh sekali dalam pelestarian Tari Golek Sulung Dayung di Yogyakarta, sehingga Tari Golek Sulung Dayung dan tari-tari klasik lainnya akan lebih dikenal oleh masyarakat dan peminat tari klasik semakin banyak. Dengan begitu Tari Golek Sulung Dayung di Yogyakarta akan tetap lestari.

B. Saran

1. Sering mengikuti event-event khusus/ rutin kebudayaan untuk mengenalkan Tari Golek Sulung Dayung kepada masyarakat sehingga tetap lestari.
2. Menjadikan tari sebagai kurikulum wajib di sekolah dan mengajarkan Tari Golek Sulung Dayung kepada pelajar perempuan.
3. Organisasi/ lembaga seperti sanggar tari/ sekolah mengikutsertakan Tari Golek Sulung Dayung dalam kegiatan Porda dan Porseni.